

**PENERAPAN DIGITALISASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAPODIK
DI UPTD SPNF SKB KOTA SALATIGA**

Wiwik Dwi Widyawati dan Noor Miyono
Universitas PGRI Semarang
wiwikdwiw01@gmail.com , noormiyono@upgris.ac.id

ABSTRACT

Industry 5.0 continues to develop rapidly along with technological developments around us. The role of information technology must be able to meet organizational needs or data and system requirements that support the organization's business strategy. Management Information System is a system that processes organizational data and However, in its implementation there are several problems and challenges faced by the world of education related to digitalization, namely the professionalism of educational staff which is not yet optimal, learning strategies which are still conventional while the development of digitalization of education continues to grow, the challenge of improving the system school management information that needs to be improved, digitalization developments that must continue to be developed, as well as the challenges of advances in science and technology. Information that is useful for carrying out tasks within the organization. UPTD SPNF SKB Salatiga City in its education process also uses the dapodik management information system. Basic Education Data, hereinafter abbreviated to Dapodik, is a data collection system managed by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology which contains data on schools, students, educators and educational staff, and educational substance whose data is sourced from schools which are continuously updated (update) online. Problem formulation, namely: 1) What is the description of the implementation of digitalization of the dapodik management information system at UPTD SPNF SKB Salatiga City?, 2) What are the obstacles that occur when implementing digitization of the dapodik management information system at UPTD SPNF SKB Salatiga City? This research is field research, namely the author goes directly to the field to collect data about the implementation of digitalization of the Dapodik management information system at UPTD SPNF SKB Salatiga City. The result of the research is the implementation of digitalization of the management information system at UPTD SPNF SKB Salatiga City. Several examples have provided knowledge that has been applied. data on schools, students, educators and education personnel, and educational substance whose data comes from schools which are continuously updated online. The obstacles that occur with the implementation of this operation are the inaccuracy of time in the data input process, the application changes very quickly, namely frequent updates, the Dapodik usage guide is not detailed enough, does not explain in detail the sub menus in Dapodik, the impracticality of the Dapodik web is still semi-online, that is, you can only use 1 PC, filling in student grades in the Merdeka Curriculum has not been updated and still refers to K13, and there are too many websites connected via Dapodik which often makes operators confused, such as verval, sp.datadik, etc.

ABSTRAK

Industri 5.0 terus berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi di sekitar kita. Peran teknologi informasi harus mampu memenuhi kebutuhan

organisasi atau kebutuhan data dan sistem yang mendukung strategi bisnis organisasi. Sistem Informasi manajemen adalah suatu sistem yang memproses data organisasi dan Tetapi dalam pelaksanaannya terdapat beberapa masalah dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan berkaitan dengan digitalisasi tersebut yakni profesionalisme tenaga kependidikan yang belum maksimal, strategi pembelajaran yang masih konvensional sedangkan perkembangan digitalisasi pendidikan terus berkembang, tantangan perbaikan sistem informasi manajemen sekolah yang perlu diperbaiki, pengembangan digitalisasi yang harus terus dikembangkan, serta tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.informasi yang berguna untuk melaksanakan tugas-tugas dalam organisasi. UPTD SPNF SKB Kota Salatiga dalam proses pendikannya juga menggunakan sistem informasi manajemen dapodik. Data Pokok Pendidikan, yang selanjutnya disingkat Dapodik adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memuat data sekolah, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari sekolah yang terus menerus diperbarui (update) secara daring.Rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimanakah gambaran penerapan digitalisasi sistem informasi manajemen dapodik di UPTD SPNF SKB Kota Salatiga?,2) Bagaimanakah kendala yang terjadi pada saat penerapan digitalisasi sistem informasi manajemen dapodik di UPTD SPNF SKB Kota Salatiga? Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penulis turun langsung ke lapangan untuk mengambil data tentang penerapan digitalisasi sistem informasi manajemen dapodik di UPTD SPNF SKB Kota Salatiga. Hasil penelitian adalah penerapan digitalisasi sistem informasi manajemen di UPTD SPNF SKB Kota Salatiga. Beberapa contoh sudah memberikan pengetahuan bahwa sudah diterapkan ilmunya. data sekolah, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari sekolah yang terus menerus diperbarui (update) secara daring. Kendala yang terjadi dengan penerapan operat tersebut adalah ketidaktepatan waktu dalam proses input data, perubahan aplikasi yang sangat cepat, yaitu seringnya terdapat update.an, panduan penggunaan dapodik kurang mendetail, tidak menjelaskan secara rinci sub menu yang ada dalam dapodik, ketidakpraktisan web dapodik yang masih semi online yaitu hanya bisa 1 PC, pengisian nilai siswa pada Kurikulum Merdeka belum terupdate dan masih mengacu pada K13, dan terlalu banyak web yang terhubung melalui dapodik yang sering kali membuat operator kebingungan seperti ada verval, sp.datadik, dll

A. Pendahuluan

Pada saat ini kemajuan dalam segala hal tumbuh dan berkembang dengan sangat pesat. Salah satunya adalah bidang teknologi, dengan perkembangannya yang sudah merambah hampir ke seluruh bidang kehidupan. Biasanya produk dibeli di pasar, namun sekarang bisa dilakukan

dari mana saja dan kapan saja selama ada koneksi internet. Kemajuan teknologi ini sangat berguna dan penting bagi kehidupan jika dimanfaatkan dengan benar dan tepat. Salah satu tujuan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi adalah untuk mempermudah pekerjaan

masyarakat. Diantaranya yang merasakan dampak perkembangan teknologi adalah sektor pendidikan yang kini sudah mulai masif memanfaatkan teknologi dalam mengelola dan menyelenggarakan kegiatannya. Baik kegiatan proses pembelajaran maupun non pembelajaran.

Di era industri 5.0 ini, bertujuan menyatukan kita yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi. Dari sinilah tercipta perpaduan atau kolaborasi harmonis antara karya manusia dan teknologi. Industri 5.0 terus berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi di sekitar kita. Dengan demikian, terciptalah perpaduan atau kolaborasi harmonis antara tenaga manusia dan teknologi. Penerapan teknologi informasi dan pemanfaatan informasi menjadi kunci terpenting bagi perkembangan institusi. Peran teknologi informasi harus mampu memenuhi kebutuhan organisasi atau kebutuhan data dan sistem yang mendukung strategi bisnis organisasi. Sistem informasi merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi informasi yang banyak digunakan oleh berbagai fungsi operasional institusi. Pendidikan di era globalisasi berarti terintegrasinya pendidikan nasional ke

dalam pendidikan dunia. Peserta didik harus dibekali kompetensi yang memadai agar peserta didik dapat berkembang di era digital yang sangat kompetitif. Salah satu cara untuk memanfaatkan teknologi di bidang pendidikan adalah digitalisasi sistem informasi manajemen (SIM). Sistem Informasi manajemen adalah suatu sistem yang memproses data organisasi dan informasi yang berguna untuk melaksanakan tugas-tugas dalam organisasi.

SIM ini harus dioperasikan oleh seseorang atau lebih petugas operator, yang tentunya harus bertanggungjawab atas semua yang berhubungan dengan Sistem informasi manajemen tersebut. Dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan fungsi-fungsi operasional dalam dunia pendidikan. Sistem informasi manajemen sekolah akan merasakan beberapa manfaat sebagai berikut: tersedianya sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan, terintegrasinya data dan informasi Pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakeholders yang berkepentingan dalam bidang pendidikan. Tetapi dalam

pelaksanaannya terdapat beberapa masalah dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan berkaitan dengan digitalisasi tersebut yakni profesionalisme tenaga kependidikan yang belum maksimal, strategi pembelajaran yang masih konvensional sedangkan perkembangan digitalisasi pendidikan terus berkembang, tantangan perbaikan sistem informasi manajemen sekolah yang perlu diperbaiki, pengembangan digitalisasi yang harus terus dikembangkan, serta tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

UPTD SPNF SKB Kota Salatiga dalam proses pendikannya juga menggunakan sistem informasi manajemen dapodik. Data Pokok Pendidikan, yang selanjutnya disingkat Dapodik adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memuat data sekolah, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari sekolah yang terus menerus diperbarui (update) secara daring. Sehingga Dapodik menjadi sistem pendataan skala nasional yang terpadu yang menjadi sumber data

utama pendidikan nasional yang merupakan bagian dari program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimanakah gambaran penerapan digitalisasi sistem informasi manajemen dapodik di UPTD SPNF SKB Kota Salatiga?, 2) Bagaimanakah kendala yang terjadi pada saat penerapan digitalisasi sistem informasi manajemen dapodik di UPTD SPNF SKB Kota Salatiga?

Kajian Teori

Digitalisasi

Menurut Cristiana (2021:59) digitalisasi pendidikan adalah pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari sistem pembelajaran, mulai dari metode pengajaran, kurikulum, bahkan sistem manajemen pendidikan. Era digital harus dihadapi dan dimanfaatkan untuk menunjang mutu pendidikan. Sedangkan menurut Yulianti, dkk (2021:33) digitalisasi adalah proses mengubah media analog menjadi digital. Secara umum, digitalisasi adalah proses mengubah bentuk cetak menjadi bentuk elektronik menggunakan proses

pemindaian untuk membuat halaman elektronik yang cocok untuk penyimpanan, pengambilan, dan transmisi komputer. Jadi digitalisasi adalah langkah mengubah data menjadi bentuk digital yang dapat diolah oleh komputer. Proses ini melibatkan pengubahan data menjadi bentuk digital sehingga dapat diproses oleh peralatan komputer.

Digitalisasi merupakan proses mengubah informasi grafis yang tersedia dalam bentuk kertas menjadi bentuk digital resmi. Dalam prosesnya, digitalisasi memerlukan waktu, tenaga, biaya, dan tenaga ahli yang memiliki pengetahuan memadai mengenai teknologi tersebut (Khomsin dalam Murhadi & Ponidi, 2020: 63). Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa digitalisasi sekolah adalah pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Tujuan digitalisasi sekolah adalah untuk meningkatkan kualitas, akses dan pemerataan pendidikan serta menjawab tantangan era Revolusi Industri 5.0.

Menurut Cristiana (2021: 59-60) dasar hukum digitalisasi sekolah di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28C ayat (1) dan (2)

Pasal ini menegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak untuk mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, hak atas pendidikan, dan hak untuk memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan kesejahteraan. umat manusia.

2. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (5)

Tercatat, pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap mendukung nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban dan pembangunan manusia. Dari rumusan pasal tersebut diketahui bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang harus diperhatikan oleh pemerintah.

3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang ini mengatur tentang tujuan, asas, komponen, penyelenggaraan dan pengawasan sistem pendidikan nasional. Prinsipnya, pendidikan harus sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun

2019 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan ini merupakan turunan dari undang-undang tersebut di atas, yang lebih mengatur tentang standar nasional pendidikan dasar dan menengah. Peraturan ini juga mengatur pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan yang termasuk dalam standar proses. Peraturan ini juga mengatur tentang bantuan operasional sekolah (BOS) yang dapat digunakan untuk mendukung digitalisasi sekolah.

Beberapa komponen utama dalam digitalisasi sekolah yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Infrastruktur teknologi

Infrastruktur yang mencakup jaringan internet yang stabil, perangkat keras yang sesuai, dan sistem manajemen terintegrasi. Dengan infrastruktur yang andal, sekolah dapat mengakses dan menggunakan teknologi secara efektif serta memastikan akses yang lebih baik terhadap data siswa.

2. Platform pembelajaran digital

Platform pembelajaran digital adalah bagian penting lainnya dari digitalisasi sekolah. Platform ini dapat berupa aplikasi atau website yang menyediakan konten pembelajaran yang dapat diakses siswa dari berbagai lokasi. Hal ini memberikan keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai kebutuhan individu dan memungkinkan penggunaan sumber daya digital dalam pembelajaran

3. Kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi

Kurikulum merupakan bagian pendidikan yang mendukung perubahan. Kurikulum harus diperbarui dengan memasukkan materi pembelajaran digital terkait dengan tujuan kurikulum yang memungkinkan guru mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan dunia digital saat ini.

4. Pengembangan kompetensi digital bagi guru dan siswa

Guru harus dilatih untuk menggunakan teknologi dalam mengajar dan memahami alat digital yang digunakan. Siswa juga harus memperoleh literasi digital agar mereka dapat menggunakan teknologi dengan bijak, memahami

pertimbangan keamanan dan menjadi pengguna yang bertanggung jawab dalam lingkungan digital.

5. Dukungan dari pemerintah dan stakeholder terkait

Pemerintah merupakan bagian penting dalam digitalisasi sekolah. Dukungan ini dapat mencakup kebijakan pendidikan yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, alokasi anggaran untuk infrastruktur TIK dan kemitraan dengan lembaga dan perusahaan yang dapat menyediakan sumber daya dan akses yang lebih baik terhadap teknologi.

Sistem Informasi Manajemen

Pada pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pada saat ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan adalah sistem informasi manajemen (SIM). Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang mengolah dan mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk menunjang tugas-tugas organisasi (Sabandi: 2013) Menurut Moeljodihardjo (Sutabri, 2005) Sistem informasi manajemen adalah metode untuk menyediakan informasi tepat

waktu kepada manajemen tentang lingkungan eksternal organisasi, dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan dan meningkatkan perencanaan dan pemantauan.

Menurut Hartono (2013), SIM adalah suatu sistem dimana suatu rangkaian terorganisir dari beberapa bagian/komponen yang bekerja atau bergerak bersama-sama untuk menghasilkan informasi yang digunakan dalam pengelolaan suatu bisnis. Mc, Leod (Yakub, 2012) mengungkapkan hal yang sama, SIM diartikan sebagai sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi kepada banyak pengguna dengan kebutuhan serupa. Sistem informasi manajemen itu sendiri memiliki elemen fisik yang diperlukan agar sistem yang digunakan berfungsi dengan benar. Selain itu, SIM memiliki database dan prosedur untuk menerapkan sistem manajemen perusahaan (organisasi) dan tentunya petugas/operator yang memelihara semua sistem tersebut. Pada awal kemunculannya, ketika informasi komputer masih berkembang, komputer belum mempunyai program yang berjalan secara otomatis, melainkan hanya mengeksekusi perintah-perintah yang dimasukkan

secara manual ke dalam komputer. Kemudian seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem informasi manajemen mulai berkembang sebagai suatu sistem terpadu di berbagai perusahaan induk (organisasi) dan industrinya. Sistem tersebut kemudian dibentuk menjadi sistem informasi berbasis komputer. Sampai saat ini sistem informasi telah bekerja secara terintegrasi dan otomatis.

Secara umum pengertian sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis dan visualisasi dalam suatu perusahaan. SIM terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang menjadi dasar operasional perusahaan. Fungsi sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan menghemat biaya operasional pada suatu perusahaan atau organisasi.
2. Membantu mengelola, memantau, mengarahkan, dan mendelegasikan pekerjaan kepada seluruh anggota tim melalui satu hubungan komando atau koordinasi.

3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi informasi yang real-time dan lebih akurat.
4. Sistem informasi manajemen yang baik juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena sistem kerja menjadi terkoordinasi dan sistematis.
5. Sistem informasi manajemen mengumpulkan data dari beberapa sistem jaringan untuk dianalisis, di mana SIM melaporkan hasil analisis untuk membantu manajemen mengambil keputusan, merencanakan, atau memecahkan masalah.

Pengelolaan sekolah hakikatnya mengembangkan seluruh potensi didiknya agar tumbuh dan berkembang secara terpadu, serasi, seimbang menuju tingkat kematangan yang sempurna. Kualitas pengelolaan sekolah sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Penelitian ini bertujuan, pertama untuk mendeskripsikan dan menganalisis temuan sistem tata kelola sekolah yang berjalan, kedua mengembangkan sistem digitalisasi pengelolaan sekolah mencakup unsur kurikulum, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan evaluasi pembelajaran, dan ketiga

menerapkan pengembangan sistem digitalisasi pengelolaan sekolah di SD, SMP dan SMA El Fitra di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan menggunakan desain ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) yang mendasari menjadi tiga tahapan yaitu temuan dan pembahasan, pengembangan dan implementasi. Data dari penelitian ini berupa dokumen, observasi, wawancara, dan kuesioner terhadap pemangku kepentingan diantaranya pengurus yayasan, kepala sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan orang tua/peserta didik. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan, pertama pengelolaan SD, SMP dan SMA El Fitra masih dilakukan secara manual dan adanya permasalahan mendasar dalam hal menghimpun, menyimpan, mengolah dan memproduksi data, kedua, penelitian ini menghasilkan sistem pengembangan untuk SD, SMP dan SMA dan aplikasi yang digunakan sebagai penopang sistem adalah SMSBK (Sistem Manajemen Sekolah Berbasis Keunggulan) yang secara filosofis mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan sekolah

efektif dan efisien, dan ketiga penelitian ini sudah diuji coba sebanyak 3 tahap, hasilnya menunjukkan bahwa sistem digitalisasi meningkatkan efisiensi pengelolaan sekolah SD, SMP dan SMA El Fitra dengan dukungan infrastruktur, pembiayaan yang memadai, dan aplikasi SMSBK yang user friendly serta peran manajemen dan kepemimpinan diarahkan untuk mewujudkan sistem digitalisasi pengelolaan sekolah.

Dapodik

Program perencanaan pendidikan nasional merupakan bagian penting dalam pelaksanaan rencana strategis pengembangan pendidikan nasional. Informasi pendukung yang cepat, lengkap, valid, akuntabel, dan terbaru (up-to-date) diperlukan untuk menyusun suatu program perencanaan pendidikan. Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan berencana untuk membentuk sistem pendataan nasional terbaru, dan proses pengelolaan datanya akan dilaksanakan secara terpusat, online dan real time, yang disebut Sistem Data Dasar Pendidikan (Dapodik) pemerintah dengan keakuratan data. pendidikan di seluruh Indonesia

semakin membaik. Dapodik mengelola empat jenis data (tiga satuan pelatihan dan mata pelajaran), yaitu PTK (tenaga pelatihan dan pelatihan), satuan pelatihan, peserta didik dan subjek pelatihan.

Melaksanakan perencanaan pendidikan nasional dan melaksanakan program pelatihan sesuai dengan tujuan, diperlukan informasi yang cepat, lengkap, valid, bertanggung jawab dan berkesinambungan diperbarui secara real-time. Berkat ketersediaan informasi yang cepat lengkap, valid, akuntabel, dan terupdate secara real time desain, implementasi, pelaporan dan proses mengevaluasi kinerja program pelatihan nasional bisa secara terukur, tepat sasaran, efektif dan efisien

dan abadi (Kemendikbudristek, 2023: 1). Dapodik merupakan sistem informasi pengumpul informasi sekolah beserta komponennya, yang berfungsi sebagai sumber informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang keadaan sekolah di seluruh Indonesia. Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan. Dapodik dibuat untuk memudahkan pendataan oleh pemerintah pusat terhadap seluruh sekolah di Indonesia. Apabila tempat

belajar mempunyai tempat umum atau swasta maka dapodik harus diisi. Sistem Dapodik dibuat secara online karena proses pendataan secara online lebih efektif dan efisien, sehingga Dapodik dapat dipercaya (Setyawan, Aditya, 2022).

Regulasi berkaitan dengan Dapodik adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 31 Tahun 2022 tentang Satu Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. Permendikbud Nomor 79 Tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan
3. Permendikbud No 45 Tahun 2019 tentang Aplikasi Dapodik juga menjadi dasar hukum Dapodik.

Sistem pendataan Dapodik telah terbukti dan teruji berhasil mengumpulkan kuantitas data mencapai lebih dari 99% dari total sekolah secara nasional. Tahap pengenalan sistem, integrasi, dan pemanfaatan data berhasil dilalui dengan baik. Data dari system pendataan Dapodik digunakan oleh program utama Kementerian seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak

Usia Dini dan Pendidikan Kesetaraan (BOP PAUD dan Kesetaraan), aneka tunjangan guru, Asesmen Nasional, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik, Program Indonesia Pintar (PIP), dan program lainnya. Pada akhirnya, rangkaian proses pendataan Dapodik mulai pengumpulan, pengolahan hingga penyajian atau pendayagunaan Dapodik tersebut, bertujuan mendapatkan peta informasi ketercapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang merupakan amanah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Kemendikbudristek, 2023: 3)

Sekolah memiliki dua sistem pengelolaan data pokok pendidikan yaitu

Aplikasi Dapodik dan Manajemen Dapodik, keduanya saling terkait, memiliki fungsi dan batasan fitur yang berbeda dalam melengkapi proses entri data pokok pendidikan.

1. Aplikasi Dapodik merupakan aplikasi berbasis web yang dipasang ke dalam perangkat komputer/laptop yang dijalankan melalui peramban seperti Google Chrome dan Mozilla Firefox, dalam proses pengisian data pada Aplikasi Dapodik tidak

memerlukan akses internet, internet dibutuhkan saat proses registrasi secara daring, tarik data, dan sinkronisasi. Proses pengiriman data dilakukan dengan cara sinkronisasi, yaitu mengirimkan data secara dua arah dari lokal ke server pusat ataupun sebaliknya.

2. Manajemen Sekolah merupakan aplikasi yang dapat diakses secara daring oleh sekolah menggunakan login petugas pendataan pada laman <https://sp.datadik.kemdikbud.go.id>. Beberapa fitur utama pada Manajemen Sekolah diantaranya adalah tarik data PTK, tambah data peserta didik di luar Dapodik, tarik data peserta didik baru, dan pengaturan akun PTK.

Peran Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota memiliki hak akses terbatas hanya untuk kepada sekolah PAUD, SD, SMP dan Kesetaraan. Tugas dan wewenang admin Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, yaitu:

1. Mereset dan mendistribusikan kode registrasi sekolah;
2. Menambah, merubah dan menonaktifkan akun pengguna;
3. Menyetujui proses tambah peserta didik baru di luar Dapodik;

4. Melakukan mutasi peserta didik yang belum dikeluarkan sekolah;
5. Menyetujui proses mutasi PTK;
6. Menambah penugasan data PTK;
7. Mengubah status kepegawaian PTK;
8. Mengubah jenis PTK;
9. Menambah, mengubah dan menonaktifkan program keahlian untuk sekolah jenjang SMK.
10. Verifikasi kondisi bangunan dan ruang sekolah.
11. Menambah tugas tambahan Kepala sekolah dan Plt. Kepala sekolah

Tim pendataan di sekolah terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, pendidik dan tenaga kependidikan, kepala tata usaha, dan petugas pendataan. Setiap unsur tim pendataan sekolah memiliki peran dan memiliki tanggung jawab diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
 - a. Bertanggungjawab terhadap kebenaran data yang dikirimkan ke pusat;
 - b. Melakukan pengesahan data secara elektronik sebelum proses pengiriman data ke pusat (sinkronisasi) dengan cara menyetujui persetujuan

- c. Menjamin kelengkapan, kebenaran dan kemutakhiran data yang dikirimkan;
- d. Melakukan review, verifikasi dan upaya-upaya untuk menjamin kebenaran dan kelengkapan data yang diisikan oleh masing-masing individu tersebut dalam formulir cetak maupun formulir elektronik;
- e. Menandatangani masing-masing formulir cetak yang telah diisi dan memverifikasi kebenaran, akurasi dan kelengkapan data;
- f. Membina, memobilisasi pengisian data, mensosialisasi sekaligus mengawasi proses pendataan DAPODIK di dalam sekolahnya masing-masing;
- g. Memeriksa data hasil pengiriman ke pusat secara online. Hal ini dilakukan untuk menjamin data yang sampai ke pusat sesuai dengan data yang diinputkan dalam aplikasi lokal dapodik sekolah. Review dapat dilakukan pada laman sp.datadik.kemdikbud.go.id;
- h. Berkonsultasi ke pengawas sekolah dan dinas Pendidikan setempat terkait dengan

- pelaksanaan pendataan dapodik;
- i. Mengesahkan Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) untuk diberikan ke dinas pendidikan setempat sebagai bukti keabsahan data yang disinkronisasi dari sekolah. SPTJM dapat di generate oleh sistem di laman <https://sp.datadik.kemdikbud.go.id>.
2. Wakil Kepala Sekolah
- a. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
- Mengisi data formulir cetak khususnya di bagian pembelajaran dan pembagian jam mengajar pendidik sesuai kondisi yang sebenarnya dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.
- b. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
- 1) Membantu dalam menyosialisasikan pengisian Formulir Peserta Didik (F-PD) kepada peserta didik;
- 2) memeriksa kelengkapan dan kesesuaian data dengan fakta khususnya data peserta didik.
- c. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.
- Membantu kepala sekolah dalam pengisian formulir cetak data sarana dan prasarana serta informasi tingkat kerusakan sesuai dengan fakta di lapangan.
3. Wali kelas
- Membimbing peserta didik dalam pengisian dan pengumpulan data F-PD sekaligus memeriksa kelengkapan dan akurasi data yang diisikan dalam formulir cetak.
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Menginput data pribadi seperti identitas, alamat, Riwayat pendidikan, dan riwayat gaji berkala pada laman <https://ptk.datadik.kemdikbud.go.id/>. Masing-masing PTK wajib memantau dampak dari data yang telah disinkronisasi untuk menjamin sesuai dengan program-program yang berbasis data Dapodik.
5. Kepala Tata Usaha
- Mengkoordinasikan seluruh proses pendataan di sekolah dan berkoordinasi dengan petugas pendataan sekolah terkait dengan

pengubahan data yang terjadi setiap saat di sekolah.

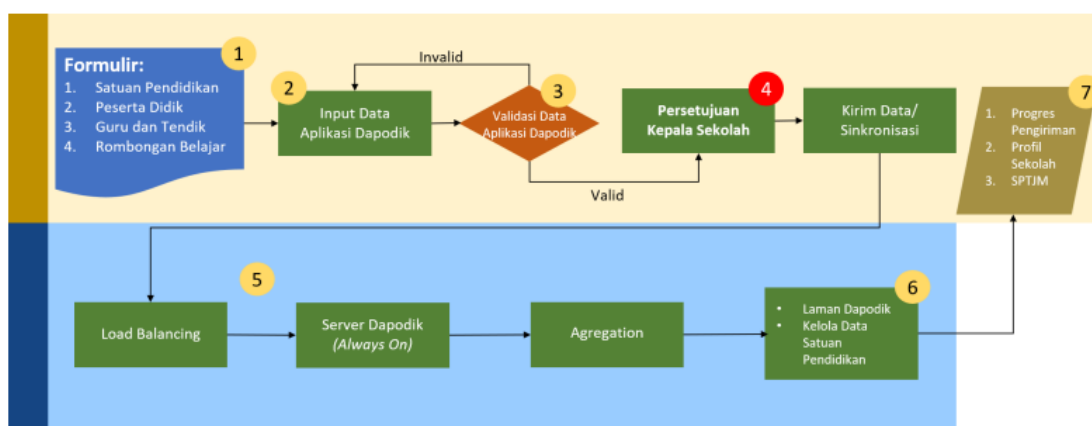
6. Petugas Pendataan

- a. Mengunduh Aplikasi Dapodik di laman
<https://dapo.kemdikbud.go.id/>;
- b. Melakukan registrasi Aplikasi Dapodik;
- c. Mengunduh formulir cetak yang tersedia pada Aplikasi Dapodik;
- d. Melakukan pengisian data melalui Aplikasi Dapodik sesuai dengan isian formulir cetak;
- e. Mengirimkan data dari Aplikasi Dapodik ke server pusat dan memeriksanya pada laman
<https://dapo.kemdikbud.go.id/>;
- f. Melaporkan hasil pendataan ke kepala tata usaha dan/atau kepala sekolah;
- g. Melakukan pemutakhiran data secara berkala minimal satu kali dalam satu semester;
- h. Memeriksa dampak data yang telah diisikan pada Aplikasi

Dapodik di sejumlah sistem transaksional kementerian;

- i. Melakukan verifikasi dan validasi data pendidik dan tenaga kependidikan melalui Aplikasi Verifikasi dan Validasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Verval PTK) di laman
<https://vervalptk.data.kemdikbud.go.id/>;
- j. Melakukan verifikasi dan validasi data peserta didik melalui Aplikasi Verifikasi dan Validasi Peserta Didik (Verval PD) di laman
<https://vervalpd.data.kemdikbud.go.id/>;
- k. Melakukan verifikasi dan validasi data sekolah melalui aplikasi Verifikasi dan Validasi Sekolah (VervalSP) di laman
<https://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/>.

Pengisian Data Pokok pendidikan



Gambar. Alur Pengisian Data Pokok Pendidikan

Gambar. Alur Pengisian Data Pokok Pendidikan

1. Notifikasi

Pada Dapodik versi 2024 terdapat menu baru

Notifikasi

Pada Dapodik versi 2024 terdapat menu baru yaitu Notifikasi. Menu ini untuk memberikan anda informasi dari Pusat untuk satuan pendidikan baik pesan secara global maupun pesan khusus untuk satuan pendidikan tertentu. Perbarui terus menu Notifikasi ini dengan cara klik tombol biru "Mutakhir".

2. Sekolah

Sekolah harus memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yang terdaftar pada laman <https://referensi.data.kemdikbud.go.id> yang dikelola oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemendikbudristek untuk dapat menggunakan Aplikasi Dapodik.

Menu sekolah menampilkan isian data profil dan rincian sekolah, diantaranya:

a. Data Profil Sekolah

Berisi data utama yang terdapat di tabel sekolah seperti identitas sekolah, lokasi sekolah, administrasi, nomor rekening BOP/BOS, dan kontak.

1) Identitas Sekolah

Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada Atribut identitas sekolah dilakukan melalui Aplikasi Verval SP.

2) Lokasi Sekolah

Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut lokasi sekolah dilakukan di Aplikasi Dapodik, adapun untuk

- kolom lintang dan bujur dilakukan pada Aplikasi Verval SP.
- 3) Data Administrasi Sekolah
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut administrasi sekolah dilakukan di Aplikasi Dapodik, adapun untuk kolom SK pendirian sekolah, tanggal SK pendirian, SK izin operasional, dan tanggal SK izin operasional dilakukan di Aplikasi Verval SP.
- 4) Kontak Sekolah
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut kontak sekolah dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- 5) Data Pelengkap
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut iuran sekolah dan nominal iuran sekolah dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- b. Data Rincian Sekolah
- 1) Periodik
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut periodik dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- 2) Data Rinci PAUD
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut Data Rinci PAUD dilakukan di Aplikasi Dapodik. Data Rinci PAUD hanya terdapat pada sekolah jenjang PAUD dan Kesetaraan.
- 3) Sanitasi
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data sanitasi dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- 4) Data Dinamis
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data dinamis dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- 5) Kepanitiaan Sekolah
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data kepanitiaan sekolah dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- 6) Blockgrant
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data blockgrant dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- 7) Layanan Khusus

- Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data layanan khusus dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- 8) Program Inklusi
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data program inklusi dilakukan di Aplikasi Dapodik. Program inklusi untuk sekolah yang mendapatkan SK Program Inklusi dari Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota.
- 9) Ekstrakurikuler
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data ekstrakurikuler dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- 10) Penyelenggaraan Pondok Pesantren
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data pondok pesantren dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- 11) Program Pengajaran Dilayani (SMA)
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data program pengajaran yang dilayani dilakukan di Aplikasi Dapodik untuk jenjang SMA
- 12) Program dan Layanan (Kesetaraan)
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data program dan layanan dilakukan di Aplikasi Dapodik untuk jenjang Kesetaraan
- 13) Program/Kompetensi Keahlian Dilayani
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data program/kompetensi keahlian dilakukan di Aplikasi Dapodik untuk jenjang SMK, dan dilakukan melalui Manajemen Dapodik Dinas Pendidikan untuk jenjang SMK. Jika sekolah SMK tidak menemukan kompetensi keahliannya, dapat hubungi dinas pendidikan setempat untuk penambahan kompetensi keahlian.
- 14) Relasi Dunia Usaha dan Industri
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data relasi dunia usaha dilakukan di Aplikasi

Dapodik. Relasi Dunia Usaha hanya terdapat pada sekolah SMK. Relasi Dunia Usaha dan Industri adalah daftar unit usaha dan industry yang bekerjasama dengan sekolah setempat.

15)Unit Produksi

Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data unit produksi dilakukan di Aplikasi Dapodik.

16)MoU Kerjasama

Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data MoU kerjasama dilakukan di Aplikasi Dapodik.

c. Sarpras

Menu sarpras menampilkan isian untuk data tanah dan bangunan, ruang, alat, angkutan dan buku.

1) Tanah dan Bangunan

a) Tanah

Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data tanah dilakukan di Aplikasi Dapodik.

b) Bangunan

Mekanisme pengisian dan pengubahan data

pada atribut data bangunan dilakukan di Aplikasi Dapodik.

2) Ruang

Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data ruang dilakukan di Aplikasi Dapodik.

3) Alat, Angkutan dan Buku

a) Alat

Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data alat dilakukan di Aplikasi Dapodik.

b) Angkutan

Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data angkutan dilakukan di Aplikasi Dapodik.

c) Buku

Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data buku dilakukan di Aplikasi Dapodik.

d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Penambahan Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan dapat dilakukan oleh Dinas Pendidikan. Untuk SD dan SMP oleh Dinas Pendidikan

Kabupaten/Kota untuk SMA, SMK dan SLB oleh Dinas Pendidikan Provinsi. Menu guru dan tenaga kependidikan menampilkan isian untuk data profil guru dan tendik dan data rincian guru dan tendik.

1) Data Profil Guru dan Tenaga Kependidikan

a) Identitas PTK

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data identitas dilakukan pada laman *vervalptk*.

b) Data Pribadi

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atributdata pribadi dilakukan di Aplikasi Dapodik.

c) Kepegawaian

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data kepegawaian dilakukan oleh Admin Dinas Pendidikan pada laman manajemen Dapodik adapun untuk kolom [NIY/NIGK, sumber gaji, kartu pegawai dan karis/karsu] dilakukan di Aplikasi Dapodik.

d) Kompetensi khusus

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atributdata kompetensi khusus dilakukan di Aplikasi Dapodik.

e) Kontak

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data kontak dilakukan di Aplikasi Dapodik.

2) Data Rincian Guru dan Tenaga Kependidikan

a) KITAS

b) Paspor

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data paspor dilakukan di Aplikasi Dapodik.

c) Riwayat Sertifikasi

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data riwayat sertifikasi dilakukan di Aplikasi Dapodik.

d) Riwayat Pendidikan Formal

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data riwayat pendidikan dilakukan di Aplikasi Dapodik.

e) Kompetensi

- Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data kompetensi dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- f) Anak
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data anak dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- g) Beasiswa
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data beasiswa dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- h) Buku Yang Pernah Ditulis
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data buku yang pernah ditulis dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- i) Diklat
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data diklat dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- j) Karya Tulis
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data karya tulis dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- k) Kesejahteraan
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data kesejahteraan dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- l) Tunjangan
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data tunjangan dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- m) Tugas Tambahan
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data tugas tambahan dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- n) Inpassing Non PNS
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data inpassing dilakukan oleh pusat (Dir.PTK).
- o) Penghargaan
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data penghargaan dilakukan di Aplikasi Dapodik.
- p) Nilai Test

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data nilai test dilakukan di Aplikasi Dapodik.

q) Riwayat Gaji Berkala

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data riwayat gaji berkala dilakukan di Aplikasi Dapodik.

r) Riwayat Kepangkatan

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data riwayat kepangkatan dilakukan di Aplikasi Dapodik.

s) Riwayat Karir Guru

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data riwayat karir dilakukan di Aplikasi Dapodik.

t) Riwayat Jabatan Pendidik/Tenaga Kependidikan

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data riwayat jabatan pendidikan dilakukan di Aplikasi Dapodik.

u) Riwayat Jabatan Fungsional

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data riwayat jabatan fungsional dilakukan di Aplikasi Dapodik.

e. Peserta Didik

Menu peserta didik menampilkan isian untuk data profil peserta didik dan data rincian peserta didik.

1) Data Profil Peserta Didik

a) Data pribadi

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data pribadi dilakukan di Aplikasi Dapodik adapun untuk kolom [nama, jenis kelamin, NISN, tempat lahir, dan tanggal lahir] dilakukan pada laman vervalpd.

b) Bank untuk PIP

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data Bank dilakukan oleh pusat (Ditjen Dikdasmen).

c) Data ayah kandung

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data ayah kandung

dilakukan di Aplikasi Dapodik.

- d) Data ibu kandung
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data ibu kandung dilakukan di Aplikasi Dapodik adapun untuk kolom [nama ibu kandung] dilakukan pada laman vervalpd.

- e) Data Wali
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data wali dilakukan di Aplikasi Dapodik.

- f) Kontak
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data kontak dilakukan di Aplikasi Dapodik.

- g) Data Periodik
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data periodik dilakukan di Aplikasi Dapodik.

2) Data Rincian Peserta Didik

- a) Prestasi
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data prestasi

dilakukan di Aplikasi Dapodik.

- b) Beasiswa
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data beasiswa dilakukan di Aplikasi Dapodik.

- c) Kesejahteraan
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data kesejahteraan dilakukan di Aplikasi Dapodik.

- d) KITAS
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data KITAS dilakukan di Aplikasi Dapodik.

- e) Paspor
Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data passpor dilakukan di Aplikasi Dapodik.

- f. Rombongan Belajar
Menu rombongan belajar menampilkan isian untuk data rombonganbelajar, pembelajaran dan anggota rombongan belajar

1) Rombongan Belajar

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data rombongan belajar dilakukan di Aplikasi Dapodik.

a) Reguler

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data rombongan belajar reguler dilakukan di Aplikasi Dapodik.

b) Teori

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data rombongan belajar teori dilakukan di Aplikasi Dapodik.

c) Ekskul

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data rombongan belajar ekstra kurikuler dilakukan di Aplikasi Dapodik.

d) SKS

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data rombongan belajar SKS dilakukan di Aplikasi Dapodik.

e) Praktik

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data rombongan

belajar praktik dilakukan di Aplikasi Dapodik.

f) Matpel pilihan

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data rombongan belajar matpel pilihan dilakukan di Aplikasi Dapodik.

g) Daring

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data rombongan belajar daring dilakukan di Aplikasi Dapodik.

h) Kursus

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data rombongan belajar kursus dilakukan di Aplikasi Dapodik.

2) Pembelajaran

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data pembelajaran dilakukan di Aplikasi Dapodik.

3) Anggota Rombongan Belajar

Mekanisme pengisian dan perubahan data pada atribut data anggota rombongan belajar dilakukan di Aplikasi Dapodik.

g. Nilai

Menu nilai menampilkan isian untuk data nilai rapor, nilai US/USBN dan nilai UKK.

1) Nilai Rapor

a) Mata Evaluasi rapor
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data mata evaluasi rapor dilakukan di Aplikasi Dapodik.

b) Nilai Rapor
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data nilai rapor dilakukan di Aplikasi Dapodik.

2) Nilai US/USBN

a) Mata Evaluasi US/USBN
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data mata evaluasi US/USBN dilakukan di Aplikasi Dapodik.

b) Nilai US/USBN
Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data nilai US/USBN dilakukan di Aplikasi Dapodik

3) Nilai UKK

a) Mata Evaluasi UKK
Mekanisme pengisian dan pengubahan data

pada atribut data mata evaluasi UKK dilakukan di Aplikasi Dapodik.

b) Nilai UKK

Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data nilai UKK dilakukan di Aplikasi Dapodik

h. Jadwal

Menu jadwal menampilkan isian data untuk jadwal pembelajaran. Mekanisme pengisian dan pengubahan data pada atribut data jadwal pembelajaran dilakukan di Aplikasi Dapodik.

i. Validasi

Menu validasi adalah proses validasi data yang sudah diinputkan. Mekanisme validasi data pada atribut data dilakukan di Aplikasi Dapodik.

j. Tarik Data

Menu tarik data adalah proses satu arah untuk menurunkan perubahan data dari Manajemen Sekolah maupun Manajemen Dinas (server) pusat ke Aplikasi Dapodik. Mekanisme tarik data pada atribut data dilakukan di Aplikasi Dapodik.

k. Sinkronisasi

Sinkronisasi Aplikasi Dapodik adalah sebuah fitur yang

berfungsi untuk melakukan pengiriman data meliputi data sekolah, data sarpras, data peserta Didik, data guru dan tenaga kependidikan, data rombel, data anggota rombel, data pembelajaran, data nilai dan data jadwal. Mekanisme sinkronisasi pada atribut data dilakukan di Aplikasi Dapodik.

I. Pusat Unduhan

Mekanisme pusat unduhan adalah menu unduhan file yang terdapat pada Aplikasi Dapodik.

m. Profil Pengguna

Menu Profil Pengguna adalah menu yang menampilkan profil pengguna pada Aplikasi Dapodik.

n. Pengaturan

Menu Pengaturan menampilkan berbagai macam pengaturan seperti Manajemen Pengguna, Tukar Pengguna dan Cek Pembaruan pada Aplikasi Dapodik

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penulis turun langsung ke lapangan untuk mengambil data tentang penerapan digitalisasi sistem informasi manajemen dapodik di

UPTD SPNF SKB Kota Salatiga. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan fenomena secara akurat yang ditemukan di lapangan yang selanjutnya di analisa secara kritis dan dideskripsikan secara naratif dengan menggunakan metode kualitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan fenomena dan informasi yang penulis dapatkan di lapangan, ditemukan bahwa di UPTD SPNF SKB Kota Salatiga telah menerapkan digitalisasi sistem informasi manajemen dapodik dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan telah disikannya data profil sekolah, data rincian sekolah, data sarpras, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data rombongan belajar, penilaian, dan jadwal pembelajaran. Hal tersebut terbukti selama ini dari mulai dapodik terisikan, UPTD SPNF SKB Kota Salatiga selalu mendapatkan BOP PAUD dan BOP Kesetaraan yang berbasis data peserta didik dari Dapodik. Begitu pula satpen ini juga mendapatkan bantuan DAK fisik juga dari data sarpras yang ada di Dapodik. Selain itu, bila ada peserta didik yang

ingin mutasi, data merekapun bisa ditarik dari Dapodik sehingga sekolah yang menerima peserta didik tersebut tidak kerepotan lagi untuk menginput datanya. Kemudian bisa juga dilihat dari nilai rapor peserta didik, misalkan untuk membuktikan apakah dia benar-benar merupakan peserta didik satpen yang menduduki kelas 11, bisa dilihat di Dapodik datanya harus mempunyai nilai rapor semester 1-4.

Menurut keterangan yang didapatkan dari ibu Tio Napitupulu yang merupakan tutor/ pamong belajar yang mengajar di satpen tersebut, beliau menyebutkan bahwa sebelum adanya dapodik tersebut semuanya dilakukan secara manual. Baik secara tertulis maupun diketik di komputer. Penilaian diakhir ujian ditulis di blanko penilaian yang telah disediakan kemudian dikumpulkan ke wali kelas wali kelas mengolahnya ke legger dan itu membutuhkan waktu dan tenaga ekstra. Semuanya dilakukan manual. Hal itu juga sangat rentan terhadap kerusakan, apabila terkena air atau terbakar bahkan sampai hilang. Kemungkinan kerusakan data lebih besar. Menurut bapak Tio Napitupulu, dengan adanya Dapodik tersebut pekerjaan (tutor/pamong belajar dan wali kelas) menjadi lebih mudah. Semuanya

telah tersistem dengan baik dan rapi. Kertas dan tinta pena menjadi lebih hemat, waktu dan tenaga juga menjadi lebih hemat. Semuanya efektif dan efisien. Hal senada juga diutarakan oleh ibu Agata Sri Cahyani, menurutnya pekerjaannya sebagai tutor/pamong belajar dan wali kelas sangat terbantu dengan adanya Dapodik tersebut. Menurut penuturannya pada Dapodik tersebut bisa menginput nilai. Sebagai wali kelas ia dengan mudah bisa mencetak rapor tanpa perlu menginput dan menjumlahkan nilai lagi, karena semuanya sudah otomatis. Begitupun dengan legger dan lain sebagainya.

Selain itu menurut ibu Muflikah dan ibu Dyah yang juga mempunyai tugas tambahan sebagai bendahara Kesetaraan dan PAUD, keberadaan Dapodik sangat membantu tugas mereka berdua sebagai bendahara. Dengan adanya data peserta didik yang sudah diinputkan di Dapodik, pihak pusat dapat langsung bisa menentukan berkaitan dengan bantuan yang diterima satpen. Selanjutnya satpen juga mendapatkan bantuan DAK fisik berdasarkan data sarpras yang masih kurang dan perlu diberikan bantuan agar proses pembelajaran bisa

terlaksana dengan lancar dan memuaskan.

Kemudian keterangan dari ibu Fitriyani dan ibu Novince, pendataan Dapodik ini sangat membantu mereka yang sekarang ini notabene adalah sebagai tutor. Mereka bersama 4 teman tutor lainnya beberapa waktu lalu dapat mengikuti seleksi P3K guru di tingkat Kota Salatiga karena data mereka sebagai pendidik sudah masuk ke dalam data Dapodik. Pihak BKPSDM dapat mengkonfirmasi bahwa data mereka benar-benar valid dan bisa mengikuti tes seleksi. Dari Dapodik tersebut bisa terbaca bahwa mereka rata-rata sudah 3 tahun bahkan lebih mengabdikan di satpen. Dan alhamdulillah, mereka semua tersaring untuk menjadi P3K guru di Kota Salatiga tahun 2024 nanti.

Menurut ibu Ikha dan ibu Sekar, yang bertugas sebagai operator Dapodik, terdapat beberapa kendala yang terjadi pada Dapodik satpen yaitu:

1. Ketidaktepatan waktu dalam proses input data.

Ketidakkuratan dalam proses entri data Dapodik dapat berdampak buruk bagi sekolah. Jika operator masuk dan melakukan sinkronisasi setelah jadwal yang ditentukan, maka

sekolah tidak akan menerima bantuan. Masalah ini disebabkan banyaknya data yang harus dimasukkan oleh operator. Misalnya data identitas sekolah 18 komponen, data PTK 14 komponen tiap orang, data siswa 21 komponen, dan data sarana prasarana sekolah 5 komponen tiap bangunan dan prasarana.

Sebelum memasukkan data pada setiap bagian, ada proses pendataan yang harus diselesaikan oleh pihak yang berkepentingan, seperti data tutor yang harus diisi oleh tutor, informasi siswa yang harus diisi oleh seluruh siswa dengan mengisi dokumen pendukung seperti akta kelahiran, keluarga. kartu, dll.. Namun permasalahannya adalah formulir yang didistribusikan tidak terisi secara lengkap sehingga menyulitkan pengumpulan data. Oleh karena itu penting bagi semua pihak untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan lengkap dan akurat untuk menghindari kesalahan dalam proses entri data.

Kemudian pada saat memasukkan data siswa baru

lewat web sp.datadik, yang sudah terdaftar antrian di sp.datadik, tidak bisa langsung masuk dan tersimpan di dapodik. Menunggu persetujuan dari operator dinas. Walaupun sudah disetujui, masih menimbulkan residu untuk benar-benar bisa valid di dapodik, dan itu membenarkan residunya lewat verval. Ditambah lagi harus mengisi data periodik. Untuk 1 siswa bisa membutuhkan waktu lama. Sedangkan biasanya selalu ada cut off. Sedangkan antara waktu pembukaan penerimaan siswa baru dengan cut off itu pemberian waktunya pendek dari pusat.

2. Perubahan aplikasi yang sangat cepat, yaitu seringnya terdapat update.an.

Perubahan yang sering terjadi pada aplikasi Dapodik biasanya berupa pembaharuan atau update. Tujuan dari pembaruan ini adalah untuk memastikan bahwa informasi yang Anda terima melalui Dapodik selalu akurat dan terkini.

Misalnya saja pada tanggal 17 Januari 2023, aplikasi Dapodik versi 2023.D resmi dirilis. Versi ini tersedia dalam format patch and

install, sehingga operator Dapodik dapat langsung melakukan upgrade tanpa perlu melakukan instalasi ulang. Versi ini mencakup beberapa penyempurnaan dan pembaruan fitur, seperti penyempurnaan dalam memasukkan topik P5 pembelajaran bagi pelaksana kurikulum mandiri, perbaikan bug pemilihan kurikulum dan jenjang pelatihan pada tingkat PKBM/SKB, penyelenggaraan program KB, TPA dan SPS, dll..

Pembaruan aplikasi ini penting untuk memastikan aplikasi Dapodik selalu mematuhi peraturan dan kebijakan terbaru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Misalnya Permendikbudristek nomor 46 tahun 2023 tentang pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan, aplikasi Dapodik versi 2024.b diterbitkan dengan tambahan penegasan bahwa satuan pendidikan harus membentuk komite terkait pencegahan dan penanganan kekerasan. Kekerasan. Namun perlu diingat bahwa pembaruan ini mungkin memerlukan waktu dan upaya tambahan bagi administrator

sekolah untuk mempelajari fitur baru dan menyinkronkan data. Oleh karena itu penting bagi pengelola sekolah untuk selalu mengikuti informasi terkini tentang Dapodik dan mengupdate aplikasi secara berkala.

3. Panduan penggunaan dapodik kurang mendetail, tidak menjelaskan secara rinci sub menu yang ada dalam dapodik.

Panduan pengguna Dapodik terkadang kurang detail dan tidak menjelaskan sub menu Dapodik secara detail. Hal ini dapat menjadi tantangan bagi administrator sekolah yang baru pertama kali menggunakan aplikasi. Panduan pelaksanaan Dapodik biasanya mencakup petunjuk teknis persiapan, proses instalasi, proses entri data, validasi, verifikasi hingga sinkronisasi. Namun detail masing-masing sub menu mungkin tidak dijelaskan secara lengkap. Untuk mengatasi permasalahan ini, pimpinan sekolah dapat mencari informasi tambahan dari sumber lain, seperti forum online atau kelompok diskusi yang membahas Dapodik. Selain itu, jika mengalami kesulitan,

pengelola sekolah juga dapat menghubungi tim Dapodik Kemendikbud. Penting untuk diingat bahwa setiap kali aplikasi diperbarui, biasanya ada perubahan pada fitur dan fungsi aplikasi. Oleh karena itu, pengelola sekolah harus selalu mengupdate informasinya di Dapodik

4. Ketidakpraktisan web dapodik yang masih semi online yaitu hanya bisa 1 PC.

- a. Batasan Akses: Dapodik dimaksudkan untuk digunakan pada satu komputer per sekolah. Artinya, jika pengelola sekolah ingin memasukkan data dari komputer lain, maka tidak bisa. Hal ini dapat menjadi masalah, terutama jika komputer yang sering digunakan mengalami masalah teknis atau jika pengguna sekolah ingin bekerja dari rumah.
- b. Sinkronisasi data: Karena Dapodik hanya dapat digunakan dari satu komputer, proses sinkronisasi data menjadi lebih rumit. Administrator sekolah harus memastikan bahwa semua

data telah disinkronkan dengan benar sebelum mereka dapat terus bekerja di komputer lain.

- c. Pembaruan aplikasi: Dapodik diperbarui secara berkala untuk memastikan informasi yang dikumpulkan selalu akurat dan terkini. Setiap kali pembaruan dirilis, operator sekolah harus mengunduh dan menginstal pembaruan di komputer mereka. Hal ini memerlukan waktu dan tenaga, terutama jika koneksi jaringan sekolah tidak stabil.

Untuk mengatasi masalah ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus mempertimbangkan Dapodik yang sepenuhnya online sehingga pengelola sekolah dapat mengakses dan memasukkan data di mana saja dan kapan saja. Selain itu, proses sinkronisasi data dan pembaruan aplikasi dapat disederhanakan.

5. Pengisian nilai siswa pada Kurikulum Merdeka belum terupdate dan masih mengacu pada K13.

- d. Perubahan Kurikulum: Kurikulum Merdeka masih

baru dan sedang dalam proses implementasi. Oleh karena itu, beberapa aspek, termasuk pengisian nilai, mungkin belum sepenuhnya diperbarui.

- e. Pengolahan Nilai: Dalam Kurikulum Merdeka, pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan memanfaatkan hasil formatif dan sumatif. Namun, proses ini mungkin belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem penilaian yang ada.

2. Terlalu banyak web yang terhubung melalui dapodik yang sering kali membuat operator kebingungan seperti ada verval, sp.datadik, dll.

Memang benar, ada banyak web yang terhubung dengan Dapodik dan ini bisa membuat operator sekolah merasa kebingungan. Beberapa web tersebut antara lain:

- a. Verval: Verval adalah sistem verifikasi dan validasi data pendidikan yang digunakan untuk memastikan akurasi data yang diinputkan ke Dapodik.
b. SP.Datadik: SP.Datadik adalah sistem pengolahan data

pendidikan yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan melalui Dapodik.

c. E-Rapor: E-Rapor adalah sistem penilaian yang digunakan untuk menginput dan mengolah nilai siswa.

d. SIPLah: SIPLah adalah platform belanja online yang digunakan oleh sekolah untuk membeli berbagai kebutuhan sekolah.

Setiap web ini memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda, dan operator sekolah perlu memahami cara kerja masing-masing web untuk dapat menggunakannya dengan efektif. Untuk membantu operator sekolah, Kemdikbud perlu menyediakan panduan yang lebih jelas dan rinci tentang cara menggunakan setiap web ini. Selain itu, operator sekolah juga bisa mencari informasi tambahan dari sumber lain, seperti forum online atau grup diskusi yang membahas tentang Dapodik.

Kelebihan Dapodik menurut ibu Ikha:

1. Basis data yang sudah terintegrasi dengan pusat Kemendikbud.
2. Data-data yang ada dalam dapodik sudah otomatis

terintegrasi dengan Disperindukcapil.

3. Menu-menu yang tersaji dalam dapodik cukup lengkap dalam menjelaskan sekolah.
4. Membantu melacak riwayat siswa dan ptk.

D. Kesimpulan

Dengan diterapkannya digitalisasi sistem informasi manajemen Dapodik di UPTD SPNF SKB Kota Salatiga maka dapat disimpulkan:

1. Sebagai dasar untuk pemberian BOP.
2. Data pendidikan tersimpan dalam 1 tempat seperti kelembagaan, data siswa, kurikulum, data guru, sarpras, dll.
3. Bagi siswa digunakan untuk mendapatkan NISN.
4. Bagi PTK dan guru honorer, bisa digunakan untuk memperoleh tunjangan, dan NUPTK, bahkan sekarang menjadi syarat untuk PPPK.
5. Sebagai tempat untuk monitoring setiap terjadi perubahan dalam lembaga sehingga selalu up to date.

Saran

Saran untuk aplikasi Dapodik ini adalah sebagai berikut:

5. Semoga kedepannya aplikasi dapodik bisa berupa web, sehingga bisa diakses dimana saja dan sewaktu-waktu, tidak terbatas dengan 1 PC.
6. Pemberian jangka waktu pengisian di dapodik untuk tarik data oleh pusat, tidak terlalu singkat. Mengingat server seluruh Indonesia, dan ketika mendekati batas waktu, susah untuk sinkronisasi.
7. Status verifikasi yang terlalu lama, misalnya permintaan NISN untuk siswa diatas usia sekolah, itu cukup lama untuk mendapatkan NISN. Harapannya bisa lebih cepat.
8. Semoga bisa kedepannya lebih terintegrasi dalam 1 web, tidak terlalu banyak link yang terhubung seperti saat ini. Misalnya jika mau memasukkan siswa baru harus melalui sp.datadik, sedangkan untuk pengecekan dengan dukcapil melalui verval. Ini malah membuat operator kebingungan karena banyaknya web yang harus dibuka dalam satu waktu.
9. Update dapodik termasuk dalam aplikasi berat, sehingga diperlukan pc atau laptop yang mumpuni.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, S., Yaumi, M., & Yusuf, M. 2019. Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengolahan Data Peserta Didik di MI Nasrul Haq. *Jurnal Idaarah*, 289–300.
- Cara Efektif Menerapkan Sistem Informasi Manajemen dalam Bisnis.
<https://www.simplidots.com/cara-efektif-sistem-informasi-manajemen/>. Diakses Sabtu, 25 Desember 2023.
- Budi Utama, H., Wachidi, & Manap Somantri, D. 2019. Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang (Vol. 4, Issue 2).
- Hambali, I. 2021. Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran. 5(1). Diakses Sabtu, 25 Desember 2023.
- Hartono, B. 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mengenal Industri 5.0 dan Peluang Bisnis yang Ada di Dalamnya.
<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/mengenal-industri-5-0-dan-peluang-bisnis-yang-ada-di-dalamnya> Diakses Sabtu, 25 Desember 2023
- Panduan Pengisian Aplikasi Dapodik versi 2024. Kemendikbud

- Peraturan Menteri Nomor 31 Tahun 2022 Satu Data Pendidikan ...
- Kemdikbud.
<https://bpmppkaltara.kemdikbud.go.id/2022/09/16/peraturan-menteri-nomor-31-tahun-2022-satu-data-pendidikan-kebudayaan-riset-dan-teknologi/>.
- Rusnati, Ius. Sistem Digitalisasi Pengelolaan Sekolah. (Studi tentang Pengembangan dan Penerapan Sistem Digitalisasi Tata Kelola SD, SMP dan SMA El Fitra di Kota Bandung)
- Sabandi, A. (2013). "Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan." Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. XIII (2), 1-9.
- Yunis, Laila, dan Arisandy. *Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada SD Kabupaten Batu Bara*. Roni Yunis¹, Fauziatul Laila Ibsah², Desi Arisandy³
- Pengertian Dapodik : Manfaat, Fungsi, Istilah & Sinkronasi Data Sekolah.
<https://www.kursiguru.com/pengertian-dapodik/>. Pengertian Dapodik : Manfaat, Fungsi, Istilah & Sinkronasi Data Sekolah .